

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bojonegara yang beralamatkan di Jl. KH. Bakhri No. 02 Kampung Gedong Desa/Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Adapun alasan dipilihnya SMA Negeri 1 Bojonegara sebagai tempat penelitian adalah:

- a. Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti secara ilmiah.
- b. Lokasi penelitian berdekatan dengan tempat tinggal penulis.
- c. Lokasi penelitian mudah dijangkau baik dari segi waktu maupun biaya sehingga mempermudah penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan, dimulai dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2016.

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini didasarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti, mengamati, mengumpulkan data atau gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana penulis mengadakan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Untuk itu yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti adalah:

1. Kepala sekolah
2. Guru pendidikan agama Islam
3. Peserta didik

D. Sumber Data Penelitian

Data dalam penulisan ini adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

² Syaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 34-35.

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto atau film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Dalam hal ini penulis menjadi pengamat yang berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu kegiatan melihat, mendengar dan bertanya akan dapat dimanfaatkan bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Hal itu dilakukan secara sadar dan terarah karena memang direncanakan oleh peneliti. Terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan di gali oleh penulis.

2. Sumber tertulis

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 157-168.

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, jurnal, dokumen pribadi dan dokumen.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisa secara induktif

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵

Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 305.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 168.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 306.

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.⁷

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Apa yg dikatakan ini adalah pengamatan langsung.⁸

Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yg sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar.

Metode observasi merupakan suatu penelitian yang di jalankan secara sistematis yang sengaja diadakan dengan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa ditangkap. Metode ini penulis lakukan dengan mengamati peran guru agama Islam dalam implementasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Bojonegara Kabupaten Serang.

2. Metode Wawancara

⁷ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Jilid 2*, (Jogjakarta: ANDI, 2000), 136.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 174.

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.⁹

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut, dan masing-masing pihak dapat saluran-saluran secara lancar dan wajar.¹⁰

Interview atau wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi atau perasaan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai.¹¹

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yaitu untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.¹²

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengadakan wawancara langsung dengan informan yaitu guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan siswa sebagai pihak yang memberikan keterangan.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

¹⁰ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Jilid 2*, (Jogjakarta: ANDI, 2000), 193.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), 108.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitanya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen.

Penggunaan metode dokumentasi ini diharapkan dapat membantu dalam mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- a. Mencatat nama-nama guru
- b. Mencatat sarana dan prasarana
- c. Mencatat jumlah siswa

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara induksi karena beberapa alasan:

Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat dalam data-data; kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel; ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya; dan terakhir analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁵

Seluruh data yang diperoleh dari observasi, interview, maupun dokumentasi dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan (field notes). Kemudian semua data dianalisis secara kualitatif sehingga menghasilkan suatu thick description (uraian rinci).

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 171-172.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 10.